

Minat Investasi Saham Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh dalam Pasar Modal: Menelusuri Variabel dan Pengaruhnya

Jufri Yandes^{a,*}, Syarif Fadillah^b, Sri Ismulyaty^c, Destiana^d

^{a,b,c,d} Universitas Terbuka, Indonesia

*e-mail: jufriyandes@ecampus.ut.ac.id

KETERANGAN ARTIKEL

Diajukan:
29 Agustus 2024
Direvisi:
06 Februari 2025
Diterima:
06 Februari 2025
Tersedia Online:
15 April 2025

*Correspondence
Author

Nama:
Jufri Yandes
e-mail:
jufriyandes@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kajian ini mengeksplorasi dampak pengetahuan investasi serta penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham pada kalangan mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka Bandar Lampung melalui *statement* kuesioner. Dalam lanskap digital saat ini, teknologi telah membuka jalan baru bagi generasi muda untuk berinvestasi dengan lebih mudah dan fleksibel. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dan survei yang mengadopsi skala Likert yang diordinalkan dan dimodifikasi, serta regresi berganda, ditemukan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa terhadap pasar saham. Aplikasi investasi *online* juga berkontribusi positif dengan menyediakan platform yang *user-friendly* dan edukatif. Sinergi antara pengetahuan dan teknologi ini memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam investasi saham. Kajian ini merekomendasikan peningkatan literasi keuangan dan integrasi teknologi dalam pendidikan investasi. Institusi pendidikan disarankan untuk memperkaya kurikulum dengan materi investasi dan mengadakan pelatihan yang relevan. Kolaborasi dengan penyedia aplikasi investasi *online* untuk menyelenggarakan seminar dan pelatihan juga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Aplikasi Investasi Online; Minat Investasi; Pengetahuan Investasi; Saham.

ABSTRACT

This study explores the impact of investment knowledge and the use of online investment applications on equity investment interest among PTJJ students of Open University Bandar Lampung through questionnaire statements. In today's digital landscape, technology has opened up new avenues for the younger generation to invest more easily and flexibly. Implementation The study used a quantitative approach with primary data and a survey adopting an ordinalized and modified Likert scale, as well as multiple regression, it was found that investment knowledge significantly increased students' interest in the stock market. Online investment applications also contribute positively by providing a user-friendly and educative platform. This synergy between knowledge and technology strengthens students engagement in equity investment. This study recommends improving financial literacy and technology integration in investment education. Educational institutions are advised to enrich the curriculum with investment materials and organise relevant training. Collaboration with online investment application providers to organise seminars and training can also be an effective strategy to increase students investment interest.

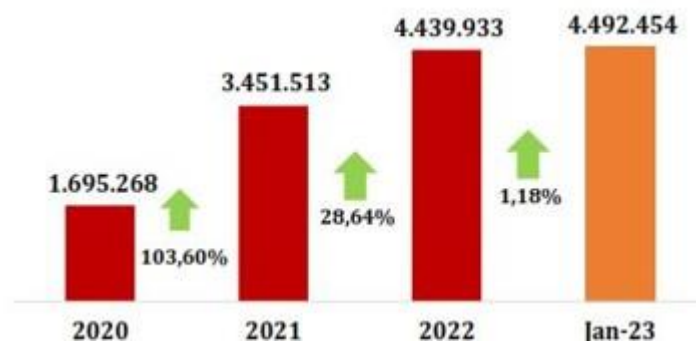
Keywords: Online Investment Application; Investment Interest; Investment Knowledge; Stock.



PENDAHULUAN

Berinvestasi pada saham di pasar modal telah menjadi opsi pada instrumen keuangan yang populer untuk meningkatkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi telah mempermudah akses ke pasar modal melalui berbagai aplikasi investasi *online*. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna, termasuk pemantauan real-time, transaksi yang cepat, dan berbagai alat analisis yang sebelumnya hanya tersedia bagi investor institusional. Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) adalah segmen masyarakat yang unik dan berpotensi besar dalam dunia investasi. Mereka memiliki akses yang luas ke informasi melalui platform *e-learning* dan memiliki fleksibilitas waktu yang lebih besar dibandingkan mahasiswa reguler. Namun, minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ masih menjadi pertanyaan penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satu hal faktor diantara yang ada yang bisa mempengaruhi minat investasi ialah pengetahuan investasi itu sendiri (Firdaus & Ifrochah, 2022). Pembelajaran yang memadai mengenai mekanisme pasar saham, analisis investasi, dan manajemen risiko adalah dasar yang penting bagi keputusan investasi yang bijak.

Meskipun aplikasi investasi *online* semakin populer, tidak semua mahasiswa PTJJ menunjukkan minat yang sama untuk berinvestasi dalam pasar modal. Beberapa kajian mempunyai hasil bahwa meskipun teknologi memudahkan akses, pengetahuan investasi yang kurang masih menjadi penghalang utama bagi banyak individu untuk memulai investasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua variabel ini, aplikasi investasi *online* dan pengetahuan investasi, maupun dalam bersama mempengaruhi minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ. Kajian ini berfokus pada dampak pengetahuan investasi dan pemanfaatan teknologi aplikasi investasi yang sifatnya *online* terhadap minat investasi saham pada mahasiswa PTJJ, dimana kita ketahui mahasiswa PTJJ memiliki kekhasan tersendiri dalam hal pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa kampus lainnya yang ada di Indonesia terlebih khususnya pada mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka yang menjadi kampus negeri di Indonesia dengan jumlah mahasiswa terbanyak dengan konsep pembelajaran PTJJ sebanyak 525.419 mahasiswa per 10 Oktober 2023 (Universitas Terbuka, 2023). Dengan memahami pengaruh antara faktor tersebut, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu merancang strategi pendidikan dan penyuluhan dalam peningkatan efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan investasi. Dimana diketahui jumlah investor dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Itu bisa terlihat dari gambar dibawah ini, dimana terjadi peningkatan jumlah investor dari tahun 2020 sampai dengan januari 2023.

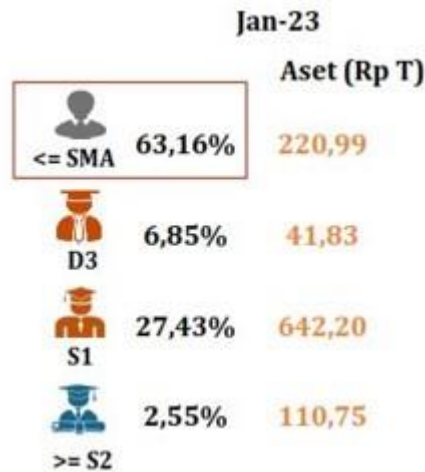


Gambar 1. Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya
Sumber : KSEI, 2023

Penggunaan variabel pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh keduanya terhadap minat investasi saham di kalangan mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ). Pengetahuan investasi dianggap sebagai faktor kunci yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme pasar saham, risiko, serta strategi investasi yang efektif. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa cenderung lebih siap untuk mengambil keputusan investasi yang bijak. Di sisi lain, aplikasi investasi *online* memberikan kemudahan akses dan fitur edukatif yang mendukung proses belajar dan pengambilan keputusan investasi. Sinergi antara pengetahuan yang memadai dan penggunaan aplikasi investasi *online* diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kedua variabel

tersebut untuk memahami bagaimana mereka saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap minat investasi mahasiswa PTJJ.

Selain itu bisa dilihat pula klasifikasi investor individu yang dilihat dari demografi investor berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang SMA kebawah merupakan investor terbanyak sejumlah 63.16% dan jika dilihat dari total aset menjadi terbanyak peringkat dua setelah investor tingkat S1 atau Sarjana sebesar 220.00 (Rp T). Hal tersebut bisa diperlihatkan dari gambar dibawah ini.



Gambar 2. Demografi Investor Individu Berdasarkan Pendidikan
Sumber : KSEI, 2023

Salah satu hal juga yang menguatkan mengapa kajian ini perlu dilakukan yaitu informasi yang berbunyi bahwa khusus di pasar modal, untuk indeks literasi keuangan pasar modal konvensional berada di angka 15,32%. Sedangkan indeks literasi pasar modal syariah di angka 5,48%. Untuk inklusi keuangan pasar modal konvensional di angka 1,60%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pasar modal syariah itu jauh lebih kecil hanya di angka 0,37% (Ramadhani, 2023). Berkaca dari informasi tersebut hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam investasi masih sangat terbatas. Peningkatan pengetahuan investasi menjadi semakin relevan dengan kemunculan aplikasi investasi *online* yang menawarkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi individu untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* ini tidak hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga menyediakan berbagai sumber daya edukatif yang dapat membantu pengguna memahami seluk-beluk investasi. Dalam lingkungan yang semakin terhubung ini, pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan investasi dan penggunaan aplikasi investasi *online* akan memungkinkan masyarakat untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas dan berdaya saing di pasar global.

Berikut beberapa kajian terdahulu mengenai minat investasi, diantaranya dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020), Yusuf (2019), Adiningtyas & Hakim (2022), Ahmad et al. (2023), Parulian & Aminnudin (2020), E. C. Putri & Sari (2023), Shinta (2023), Novia et al. (2023), Reviandani (2023), Indrayani (2023), Darmawan & Japar (2019) menghasilkan kajian yang hasilnya menerangkan bahwa pengetahuan tentang investasi berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Lalu ada juga kajian yang dilakukan Putra & Qodary (2021) dalam kajiannya berpendapat kemudahan teknologi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nurfadilah et al. (2022) mengatakan kemajuan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi *online* memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Selanjutnya kajian yang dilakukan Burhanudin et al. (2021), Listyani et al. (2019), Putri et al. (2023), Amin et al. (2023), Faridah & Damayanti (2023) menghasilkan kajian bahwa koefisien pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Terakhir kajian yang dilakukan Yaasiin & Sitanggang (2020) bahwa variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Dari beberapa kajian tersebut bisa kita lihat perbedaan-perbedaan hasil yang disajikan membuat pengkaji merasa pantas untuk melanjutkan kajian ini.

Kajian yang ditulis ini diperuntukan agar memberikan manfaat, baik bagi secara akademisi ataupun untuk praktisi. Bagi akademisi, Kajian kali ini memperkaya literatur tentang minat investasi dengan fokus pada mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) khususnya pada mahasiswa Universitas Terbuka. Kajian ini juga diharapkan membantu memahami bagaimana aplikasi investasi *online* dan pengetahuan investasi apakah

bisa memungkinkan memengaruhi minat investasi mahasiswa., selain itu terdapat beberapa alasan khusus memilih mahasiswa PTJJ dalam kajian ini, diantaranya kekhasan populasi mahasiswa PTJJ, khususnya di Universitas Terbuka, merupakan kelompok yang unik dalam konteks pendidikan tinggi. Mereka sering kali memiliki latar belakang yang beragam dan menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa di perguruan tinggi konvensional. Lalu Dikaitkan dengan relevansi teknologi yang mana dalam era digital saat ini, pemahaman dan penggunaan teknologi dalam investasi saham menjadi semakin penting. Mahasiswa PTJJ yang umumnya lebih akrab dengan teknologi karena metode pembelajaran jarak jauh, dapat memberikan perspektif yang berharga mengenai bagaimana aplikasi investasi *online* dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan yang terakhir Dan yang terakhir melihat dampaknya pada program edukasi, dimana hasil kajian ini diharapkan dapat mendorong lembaga pendidikan dan organisasi keuangan untuk meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan. Dengan fokus pada mahasiswa PTJJ, penelitian ini dapat membantu dalam merancang program yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan kelompok ini. Serta yang mana pada akhirnya diharapkan meningkatkan minat dan keikutsertaan mereka dalam investasi saham.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat ada beberapa hal atau alasan dalam melakukan kajian ini. Diantaranya, kurangnya kajian yang spesifik pada mahasiswa PTJJ, dimana kajian mengenai minat investasi saham pada mahasiswa umumnya telah banyak dilakukan, tetapi sedikit yang secara spesifik meneliti mahasiswa PTJJ. Mahasiswa PTJJ memiliki karakteristik unik dalam hal akses terhadap informasi dan teknologi, serta manajemen waktu yang berbeda dengan mahasiswa konvensional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana variabel-variabel tertentu mempengaruhi minat investasi saham pada kelompok ini. Lalu pengaruh aplikasi investasi *online*, dimana aplikasi investasi *online* telah menjadi sarana yang sangat populer bagi masyarakat untuk melakukan investasi saham. Namun, belum banyak kajian yang mengeksplorasi bagaimana aplikasi ini mempengaruhi minat investasi saham di kalangan mahasiswa PTJJ. Mengingat mahasiswa PTJJ sangat bergantung pada teknologi dan internet dalam kegiatan akademis mereka, aplikasi investasi *online* dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi saham. Dan yang terakhir yaitu pengetahuan investasi, dimana pengetahuan investasi adalah faktor kunci yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Banyak kajian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang baik akan meningkatkan minat dan kepercayaan diri seseorang dalam berinvestasi saham. Namun, belum ada studi yang secara khusus meneliti tingkat pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa PTJJ dan bagaimana hal ini mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham.

Maka dari itu kajian ini akan disusun dengan sistematika yang terstruktur, dimulai dari pendahuluan sebagai pintu gerbang, dilanjutkan dengan kajian pustaka, metodologi kajian, hasil analisis data dan pembahasan, hingga kesimpulan dan rekomendasi. Dimana semua itu dilakukan untuk mengidentifikasi apakah minat investasi saham mahasiswa yang terjadi pada pasar modal dipengaruhi variabel aplikasi investasi *Online* dan pengetahuan investasi pada mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Kajian ini didasarkan atas konsep teori *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana), dimana teori merupakan pengembangan yang berasal dari teori *Theory of Planned Behavior* atau dengan kata lain yaitu teori tindakan yang direncanakan. Teori ini dicanangkan oleh Ajzen (1991), dimana dapat diartikan konsep ini dirancang untuk meramalkan keinginan seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu tindakan pada waktu dan lokasi tertentu, termasuk pengendalian perilaku yang dirasakan.

Minat Investasi Saham

Menurut Darmawan & Japar (2019) minat sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi sebagai suatu keinginan atau tujuan. Serta Menurut Tandelilin (2010) bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan dimasa yang akan datang. Dan Menurut Tandelilin (2010) Saham adalah surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dapat diartikan dari konsep diatas bahwa minat investasi saham adalah adanya keinginan untuk tujuan memiliki saham disaat ini agar mengharapkan keuntungan pada kemudian hari.

Pasar Modal

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mengatakan tentang Pasar Modal, Pasar Modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (UU Nomor 8 Tahun 1995, 1995).

Pengetahuan Investasi

Menurut Bodie et al. (2014), pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti risiko, imbal hasil, diversifikasi, dan alokasi aset. Mereka berpendapat bahwa pengetahuan investasi yang baik adalah kunci untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan kata lain pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang risiko, return, dan strategi investasi. Mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki tingkat kepengetahuan yang bervariasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan formal, budaya, perkembangan teknologi aplikasi investasi, dan faktor-faktor lainnya.

Aplikasi Investasi Online

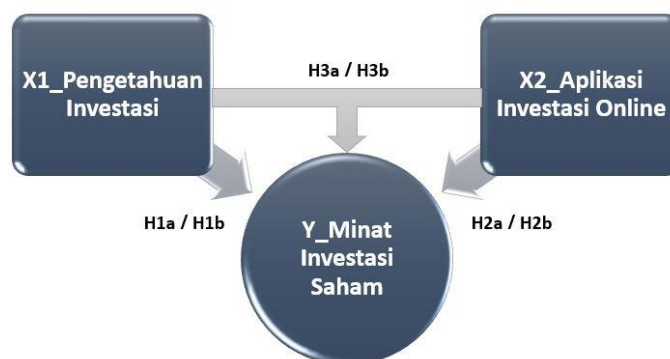
Aplikasi investasi *online* termasuk bagian dari teknologi investasi yang bisa membantu untuk para calon investor maupun yang sudah terjun menjadi investor untuk mendapat informasi mengenai investasi ataupun untuk membantu terjun langsung berinvestasi. Aplikasi investasi dapat merujuk pada program atau alat digital yang memfasilitasi proses investasi salah satunya saham. Ini bisa termasuk aplikasi perangkat lunak untuk analisis pasar, platform perdagangan *online*, atau aplikasi mobile yang memungkinkan investor untuk mengakses portofolio emiten dan melakukan transaksi secara efisien.

Di dunia yang semua bisa diakses secara digital dikondisi saat ini, aktivitas berinvestasi berupa saham menjadikan lebih efektif dan efisien. Kemungkinan seluruh pialang saham atau *broker* telah menyajikan aplikasi investasi *online* saham di *gadget*, sehingga bisa membantu investor untuk berinvestasi tanpa melihat waktu dan ruang. Selain kemudahan mengakses, ada juga kemudahan di syarat dan proses cara memulai pendaftaran. Saat melakukan pendaftaran, bisa dilaksanakan dengan daring, tanpa harus mendatangi alamat kantor pialang saham (*broker*) serta tidak menentukan minimal saldo deposit. Pertanggal 03 Desember 2023 perusahaan broker yang tercatat di IDX sebanyak 90 broker (Indonesia Stock Exchange, 2023). Dengan jumlah sebanyak itu memudahkan para investor khususnya mahasiswa PTJJ untuk bisa memilih broker mana yang bisa mewadahi minat investasinya.

PTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh)

Pionir pertama PTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh) yang ada di Indonesia tak lain tak bukan adalah Universitas Terbuka. Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984. Bertujuan untuk mengatasi ledakan lulusan SLTA yang tidak dapat terserap baik dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi, Presiden pada saat itu mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1984 sebagai landasan berdirinya UT (Universitas Terbuka, 2023). Universitas Terbuka juga memiliki tata cara pelaksanaan pendidikan dengan cara jarak jauh yang bisa memudahkan calon mahasiswanya maupun yang telah menjadi mahasiswa UT untuk bisa mengakses pendidikan tanpa ada pembatas oleh waktu dan tempat, serta tidak dibatasi oleh usia dan masa belajar seperti kampus pada umum nya. Hal ini lah yang menjadi karakteristik spesial yang dimiliki Universitas Terbuka dibandingkan kampus lainnya.

Berdasarkan dari tinjauan diatas maka dapat dibuat diagram pemikiran, dimana dari diagram pemikiran ini terbetuklah hipotesis pada kajian ini.



Gambar 3. Diagram Pemikiran
Sumber: Hasil Kajian, 2024

H1a = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ
 H1b = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham PTJJ
 H2a = Aplikasi Investasi *Online* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ
 H2b = Aplikasi Investasi *Online* Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ
 H3a = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Dan Aplikasi Investasi *Online* Secara Bersama Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ
 H3b = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Dan Aplikasi Investasi *Online* Secara Bersama Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ

METODE PENELITIAN

Jenis kajian merupakan kajian kuantitatif dengan mengukur *statement* responden yang diordinalkan menggunakan data primer dan bersifat tipe kajian kajian eksploratif atau *explanatory research* yaitu dapat diartikan suatu kajian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Pada kajian ini skor untuk setiap jawaban *statement* atau pernyataan didalam kuesioner yang diberikan ke responden melalui survei adalah dengan mengadopsi skala likert yang diordinalkan dan dimodifikasi menjadi empat point penilaian diantaranya, Sangat Setuju SS Ordinal 4 (SS), Setuju atau Ordinal 3 (S), Tidak Setuju atau Ordinal 2 (TS), Sangat Tidak Setuju Ordinal 1 (STS). Sehingga bisa diasumsikan *statement* yang disii oleh responden menggunakan kuesioner dengan tipe ordinal dan informasi variabel dependen didalam kajian yang dilakukan ini ialah minat investasi, ditambah untuk variabel independen ialah pengetahuan investasi, serta aplikasi investasi *online* dengan alat pengujian menggunakan *EViews (Econometric Views)*.

Populasi dan Sampel

Kali ini populasi yang dipergunakan untuk kajian ini merupakan mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka, dan teknik pengambilan sampelnya memakai metode *purposive sampling* menggunakan syarat-syarat yang telah ditetapkan sebanyak 100 sampel atau responden. Mengapa populasi serta sampel yang digunakan dalam kajian ini mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka karena perlu kita ketahui mahasiswa PTJJ memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mahasiswa kampus lainnya yang ada di Indonesia, terutama metode pembelajarannya yang secara tidak langsung kemungkinan akan berdampak secara pribadi kepada para mahasiswa baik dalam hal pola pikir, cara belajar, umur mahasiswa, dan lainnya, hal ini yang membuat pengkaji merasa perlu mencoba mengambil sampel dari mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka, dan kali ini lokasi yang digunakan adalah Universitas Terbuka Bandar Lampung. Hal penentuan tempat populasi dan sampel diambil diperkuat dengan berita dalam suaralampung.id yang memberitakan, Jumlah investor pasar modal di Provinsi Lampung naik selama periode Januari hingga September 2023. Berdasarkan data dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Lampung, jumlah investor pasar modal di provinsi tersebut kini mencapai 282.928 orang. Per September 2023, total investor, baik di saham maupun non-saham, berjumlah 282.928 orang, dibandingkan dengan 250.950 orang pada akhir 2022 (Gautama, 2023). Perlu diketahui jumlah mahasiswa Universitas Terbuka Bandar Lampung per tanggal 10 Oktober 2023 sejumlah 20.838 mahasiswa (Universitas Terbuka, 2023), berdasarkan hal tersebut pengkaji mengambil sampel dilokasi tersebut, dan berikut penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 10% (0,1)

$$n = 20.838 / 1 + 20.838(0,1)^2$$

$n = 99,52$ atau digenapkan menjadi 100 responden

Analisis Data

Uji analisis data diawal dalam kajian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kehandalan kuesioner. Lalu Melanjut ke uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas sebelum menjalankan proses analisis regresi linear yang sifatnya wajib untuk kajian kuantitatif. Analisis regresi linear yang diterapkan, adalah regresi linear berganda, dimana tujuannya adalah untuk memahami terdapat dampak atau tidak dari dua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Lalu koefesien determinasi (R^2) atau *Adjusted R-squared* yang memiliki pengertian sebuah ukuran statistik dalam model regresi yang mengindikasikan persentase dari varians variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, dengan memperhitungkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel. Melanjutkan ke uji t dan uji f yaitu proses uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial (uji t) maupun simultan (uji f) dari variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hasil dari kedua uji ini menjadi penentu utama dalam menentukan langkah selanjutnya dalam proses pengujian hipotesis. Terakhir uji hipotesis, yaitu menjadi langkah krusial untuk menentukan apakah kajian kali ini terdapat pengaruh dari kedua variabel independen, yaitu pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online*, terhadap minat investasi saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Kajian Uji Validitas			
Variabel	Pernyataan Kuesioner	Probability Value (P-Value)	Valid Jika P-Value < 0.05 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	S1	0.00	Valid
	S2		
	S3		
	S4		
	S5		
	S6		
X2_Aplikasi Investasi Online	S7	0.00	Valid
	S8		
	S9		
	S10		
	S11		
Y_Minat Investasi Saham	S12	0.00	Valid
	S13		
	S14		
	S15		
	S16		
	S17		

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

*S = Statement Kuesioner

Validitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari objek kajian sesuai dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (kuesioner) dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2019). Hasil uji validitas variabel X1_ Pengetahuan Investasi, X2_Aplikasi Investasi *Online*, dan Y_Minat Investasi Saham menunjukkan hasil *Probability Value (P-Value)* mempunyai nilai probabilitas $0.00 < 0,05$ sehingga dipergunakan sebagai instrumen kajian atau dengan kata lain semua *statement* kuesinoer valid. Sehingga bisa diteruskan ke uji selanjutnya uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 . Hasil Kajian Uji Reliabilitas

Komponen	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabel Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0.6 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	0.850501	0.600	Reliabel
X2_Aplikasi Investasi Online	0.910438	0.600	Reliabel
Y_Minat Investasi Saham	0.769682	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024)

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen pengukur dalam mengukur gejala yang sama dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dan dimana sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya melebihi dari 0.6 dan bisa kita saksikan bahwa *statement* kuesioner yang digunakan untuk ketiga variabel tersebut reliabel dalam kajian kali ini. Dan bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Kajian Uji Normalitas

Keterangan	Nilai	Data Normal Jika Nilai <i>Jarque-Bera Probability</i> > 0.05 (Begitupun Sebaliknya)
<i>Jarque-Bera Probability</i>	0.361375	Data Normal (0.361375 > 0.05)

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Alat uji analitik *Jarque-Bera Probability* digunakan untuk pemeriksaan kenormalan data di kajian ini. Data kajian dipandang berdistribusi teratur atau lolos uji normalitas jika nilai *Jarque-Bera Probability* melebihi dari 0,05, dan didapatkan hasil dari tabel diatas 0.361375 > 0.05 yang diartikan data lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Kajian Uji Multikolinearitas

Keterangan	Nilai <i>Centered VIF</i>	Bebas Multikolinearitas Jika <i>Centered VIF</i> < 10 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	1.449605	Bebas Multikolinearitas (1.449605 < 10)
X2_Aplikasi Investasi Online	1.449605	Bebas Multikolinearitas (1.449605 < 10)

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Pendapat Ghazali & Ratmono (2013) yang berbunyi berdasarkan nilai VIF, Jika nilai VIF < 10 diartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, dan jika nilai VIF ≥ 10 berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Dan bisa kita saksikan bahwa nilai kedua variabel independen yang kita pakai masing-masing memiliki nilai 1.449605 < 10 yang menandakan tidak ada gejala yang dimaksud yaitu multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Kajian Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Nilai <i>Obs*R-squared (Prob. Chi-Square)</i>	Bebas Heteroskedastisitas Jika <i>Obs*R-squared (Prob. Chi-Square)</i> > 0.05 (Begitupun Sebaliknya)
Heteroskedasticity Test: Glejser	0.5345	Bebas Heteroskedastisitas (0.5345 > 0.05)

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali & Ratmono, 2013). Tipe *Glejser* yang digunakan kali ini untuk menguji heteroskedastisitas dan mendapatkan hasil sebesar nilai *Obs*R-squared (Prob. Chi-Square)* 0.5345 yang mengartikan melebihi dari 0.05, dan memberikan hasil tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang dipergunakan di kajian ini.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Kajian Regresi Linear Berganda

Keterangan Variabel	Nilai <i>Coefficient</i>
C	7.461.536
X1_ Pengetahuan Investasi	0.307092
X2_Aplikasi Investasi <i>Online</i>	0.396099

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

$Y = c + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon \dots$

- Y = Variabel Independen Minat Investasi Saham
- c = Konstanta
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = Aplikasi Investasi *Online*
- β_1 - β_2 = Koefesien Regresi X1 dan X2
- ε = Residu *Error*

berdasarkan hal tersebut yang dimana hasil dari tabel diatas didapatkan model hasil sebagai berikut.

$Y = 7.461536 + 0.307092X_1 + 0.396099X_2 + \varepsilon \dots$

Penggunaan analisis regresi kali ini yaitu regresi linear berganda dengan penggunaan aplikasi *EViews*, dan dapat dibunyikan sebagai berikut, memiliki nilai konstanta sebesar 7.461536 dan bersifat positif, lalu mendapatkan nilai koefesien regresi pengetahuan investasi sebesar 0.307092, serta nilai koefesien regresi aplikasi investasi *online* sebesar 0.396099 dimana keduanya bersifat positif. Kita bisa mengartikan jika variabel X1 dan X2 dianggap keduanya memiliki nilai konstan (0) atau tidak ada pergerakan sama sekali maka nilai variabel Y bernilai 7.461536 atau setara dengan konstanta. Lalu apabila nilai X1 mengalami peningkatan senilai 1% maka diartikan akan terjadi kenaikan pula pada variabel Y sebesar 0.307092. Dan selanjutnya jika nilai X2 mengalami kenaikan 1% maka kita artikan akan terjadi kenaikan di variabel Y senilai 0.396099. Hal ini terjadi nilai yang didapatkan bersifat positif yang menandakan hubungan yang searah.

Koefesien Determinasi (*R*²)

Tabel 7. Hasil Kajian Koefesien Determinasi (*R*²)

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R-squared</i>	0.449710

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Hasil pengujian *Adjusted R-Square* diatas menunjukkan olahan nilai 0.449710 atau dengan kata lain dua variabel independen, yakni pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online*, menjelaskan sekitar 44.971% dari variabel dependen, yaitu minat investasi saham. Sisanya, sekitar 55.029%, dari minat investasi saham diinterpretasikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dipergunakan ke dalam model regresi tersebut.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Kajian Uji F

Keterangan	Nilai
------------	-------

<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000
---------------------------	----------

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Sama halnya dengan uji parsial diatas, berpengaruh tidaknya dapat dilihat dari nilai signifikan, apabila berada dibawah ($<$) 0.05 maka menandakan memiliki pengaruh secara simultan, dan didapatkan nilai dari data yang telah diolah nilai *Prob (F-statistic)* senilai 0.000000 yang memiliki arti secara simultan dimana kedua variabel X1 dan X2 berpengaruh secara bersama terhadap Y, yang merupakan minat investasi saham.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Kajian Uji T

Keterangan	Nilai Probabilitas
X1_ Pengetahuan Investasi	0.0003
X2_ Aplikasi Investasi Online	0.0000

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan EViews, 2024

Uji t dilaksanakan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel pengetahuan investasi dan aplikasi investasi online terhadap minat investasi saham. Dari hasil analisis tabel tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa semua variabel independen dilihat dari segi parsial menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen (minat investasi saham) dan memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai probabilitas di kedua variabel independen lebih kecil dari 0.05, dimana masing-masing X1 bernilai 0.0003 dan X2 bernilai 0.0000 yang menandakan memiliki pengaruh signifikan.

Uji Hipotesis

Semua analisis uji telah dilaksanakan dengan mempergunakan aplikasi *EViews* yang kesemua proses uji analisis data yang digunakan bermuara pada uji hipotesis yang akan kita tentukan, dimana sebelumnya telah kita buat pada kajian pustaka, dan didapatkan lah hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H1a = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ

H2a = Aplikasi Investasi Online Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ.

H3a = Pengetahuan Investasi Saham Mahasiswa Dan Aplikasi Investasi Online Secara Bersama Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ.

Hipotesis H1a diterima , dimana hasil analisis data dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi saham pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ UT Bandar Lampung dengan arah yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi saham mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hasil tersebut sejalan terhadap hasil kajian yang dikerjakan oleh Adiningtyas & Hakim (2022), Ahmad et al. (2023), Parulian & Aminnudin (2020), E. C. Putri & Sari (2023), dan Yusuf (2019) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil ini didapatkan dari pengisian kuesioner *statement* yang dilakukan mahasiswa PTJJ Universitas Terbuka. Bisa kita lihat kemungkinan mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi saham cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Kepercayaan diri ini kemudian memicu minat yang lebih besar untuk berinvestasi di saham. Ditambah dengan pengetahuan yang baik tentang investasi saham membantu mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko investasi. Mahasiswa yang memahami risiko yang terlibat dalam investasi saham cenderung lebih siap dan bersedia untuk mengambil risiko tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya pendidikan dan sosialisasi tentang investasi saham di kalangan mahasiswa. Program pendidikan yang memadai, seperti seminar, workshop, dan kursus tentang investasi saham, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham. Dengan demikian, program-program tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan minat investasi saham di kalangan mahasiswa.

Hipotesis H2a diterima, dimana hasil analisis data dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ UT Bandar Lampung sama dengan hipotesis Hipotesis H1a memiliki arah positif yang bisa diartikan mengindikasikan

bahwa semakin intensif penggunaan aplikasi investasi *online* oleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hal ini bisa jadi disebabkan aplikasi investasi *online* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas atau *user-friendly* dalam mengelola investasi mereka sehingga kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih sering terlibat dalam aktivitas investasi, yang meningkatkan minat mereka terhadap investasi saham. Ditambah *provider* aplikasi investasi online menyediakan berbagai fitur edukasi, seperti artikel, video tutorial, dan webinar tentang investasi saham, tambahan fitur edukasi ini membantu mahasiswa untuk memahami dasar-dasar investasi saham dan strategi yang efektif sehingga dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memudahkan proses investasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Kajian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Nurfadilah et al. (2022) yang mengatakan kemajuan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi *online* memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Akan tetapi menariknya pada kali ini kajian ternyata bertolak belakang dengan kajian Putra & Qodary (2021) yang menghasilkan kajian yang berbunyi kemudahan teknologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam hal ini kemudahan teknologi investasi berkaitan dengan aplikasi investasi *online* yang menandakan tidak berpengaruh pada minat investasi saham, bisa jadi hal ini terjadi disebabkan faktor kepercayaan dan keamanan juga bisa menjadi penghalang, ditambah jika mahasiswa memiliki keraguan tentang keamanan data dan dana mereka saat menggunakan aplikasi investasi online, mereka mungkin akan lebih memilih cara investasi konvensional atau tidak berinvestasi sama sekali, atau bisa jadi kemungkinan terdapat faktor lain seperti pengaruh teman atau keluarga, serta kondisi ekonomi makro yang lebih relevan dibandingkan sekadar penggunaan aplikasi investasi *online*.

Hipotesis H3a diterima, dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa kemungkinan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* dengan minat investasi saham mahasiswa PTJJ UT Bandar Lampung. Hal ini sejalan dengan hasil kajian yang dilakukan Yaasiin & Sitanggang (2020) bahwa variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi *online* memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Dimungkinkan mahasiswa yang mempunyai pembelajaran yang baik mengenai investasi saham cenderung lebih mempunyai percaya diri serta lebih tertarik untuk berinvestasi, ditambah edukasi yang baik mengenai investasi saham dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi, dan aplikasi investasi online memberikan kemudahan akses, informasi real-time, dan berbagai fitur edukasi yang membantu pengguna dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Kombinasi antara pengetahuan investasi yang baik dan penggunaan aplikasi investasi *online* menciptakan sinergi yang meningkatkan minat investasi saham. Pengetahuan memberikan landasan teoritis dan pemahaman, sementara aplikasi investasi *online* menyediakan alat praktis untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik dan akses mudah menggunakan aplikasi investasi *online* merasa lebih siap dan lebih percaya diri dalam berinvestasi sehingga pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan pasar modal di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini diperuntukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham mahasiswa di Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) di Universitas Terbuka Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa dimungkinkan pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ. Hal tersebut memperlihatkan dimana semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang investasi, risiko, dan strategi investasi, maka dimungkinkan semakin tinggi minat mereka dalam berinvestasi saham. Dan juga aplikasi investasi *online* mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ, dimana penggunaan aplikasi investasi *online* dimungkinkan juga memberi kemudahan pada mahasiswa dalam mencoba mengakses informasi, melakukan analisis pasar, dan bertransaksi saham, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi, hal tersebut dilihat dari uji secara parsial. Ketika diuji secara bersama-sama atau simultan, baik pengetahuan investasi maupun aplikasi investasi online ternyata dimungkinkan juga menyumbangkan pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa PTJJ, kondisi ini menegaskan situasi kombinasi antara pengetahuan yang memadai dan akses yang mudah melalui teknologi meningkatkan minat mahasiswa dalam investasi saham.

Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis dengan menyoroti pentingnya pengetahuan investasi serta teknologi dalam meningkatkan minat investasi di kalangan para pelajar seperti mahasiswa. Temuan ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan literatur akademis mengenai minat investasi di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ).

Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi investasi online dalam merancang fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta bagi institusi pendidikan dalam memperkaya kurikulum terkait literasi keuangan dan investasi. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, antara lain terbatasnya sampel yang hanya mencakup mahasiswa di Universitas Terbuka Bandar Lampung, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi mahasiswa di institusi lain. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel independen, yaitu pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online*, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap minat investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas dan program studi. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi, seperti faktor sosial, ekonomi, dan psikologis. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ahmad, R., Handayani, A., & Reviandani, W. (2023). The Influence of Investment Knowledge, Financial Literacy, and Minimum Capital on Student Investment Interests at the Universitas Muhammadiyah Gresik Investment Gallery. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, 4, 58. <https://doi.org/10.30587/innovation.v4i1.5667>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 241–269.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2014). *EBOOK: Investments-Global edition*. McGraw Hill.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Gautama, W. R. (2023). *Tren Investor Pasar Modal di Lampung Terus Tumbuh, Transaksi Mencapai Rp1 Triliun per Bulan*. Suara.Com. <https://lampung.suara.com/read/2023/11/04/200020/tren-investor-pasar-modal-di-lampung-terus-tumbuh-transaksi-mencapai-rp1-triliun-per-bulan>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia Stock Exchange. (2023). *Indonesia Stock Exchange*. <https://www.idx.co.id/>
- Indrayani. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indrayani. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf
- Listyani, T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2, 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan

- Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.383>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22, 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5005>
- Putri, E. C., & Sari, S. P. (2023). *Review of the Underpricing Phenomena in Companies Conducting IPO on the Indonesian Stock Exchange During the Pandemic Situation to the Endemic Covid-19*.
- Putri, E. K., Fifianawati, F., Wahadah, T. N., Damayanti, A., & Ayudiati, C. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 283–296.
- Ramadhani, P. I. (2023). *Survei OJK, Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Minim*. Liputan6.Com.
- Reviandani, W. (2023). Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Pepresepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial*, 10(02), 377. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i02.5523>
- Shinta, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UNHAZ. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 6(1), 89–98.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D. *Google Scholar Alfabeta*.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Kelima*. Yogyakarta. Universitas Terbuka. (2023a). *Sejarah UT*. Universitas Terbuka. <https://www.ut.ac.id/sejarah-ut/>
- Universitas Terbuka. (2023b). *UT dalam Angka*. Universitas Terbuka. <https://www.ut.ac.id/ut-dalam-angka/>
- UU Nomor 8 Tahun 1995. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 TENTANG PASAR MODAL*. [https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU Nomor 8 Tahun 1995 \(official\).pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 59–66.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>